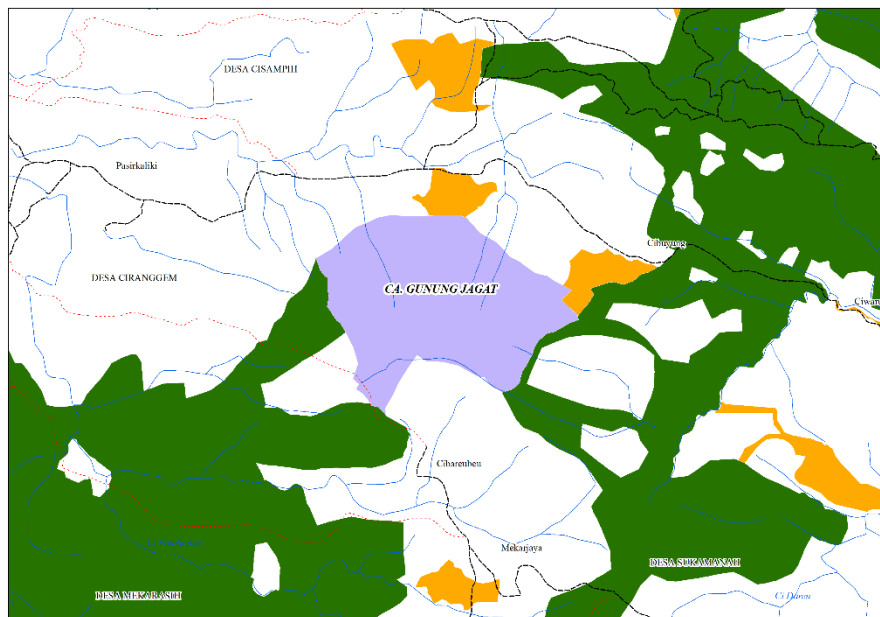




29. CAGAR ALAM GUNUNG JAGAT

RESORT KONSERVASI	WILAYAH-XI TAMPOMAS
SEKSI KONSERVASI	WILAYAH-III BANDUNG
BIDANG KSDA	WILAYAH-II SOREANG



Risalah Kawasan :

- Cagar Alam Gunung Jagat dengan luas \pm 126,70 Ha ditunjuk berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian No. 132/Um/1954 tanggal 6 Desember 1954.
- Gunung Jagat ditetapkan sebagai Cagar Alam seluas 133,64 Ha berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK. 3585/Menhut-VII/KUH/2014 tanggal 2 Mei 2014.



Informasi Umum :

- Gunung Jagat merupakan salah satu tipe hutan hujan tropis dataran rendah yang memiliki keanekaragaman hayati yang cukup tinggi berupa keanekaragaman flora dan fauna. Kawasan



ini mempunyai 3 (tiga) rangkaian gunung yaitu Gunung Jagat, Gunung Puseur dan Gunung Kencana.

- Gunung Jagat oleh masyarakat sekitar dianggap sebagai “Puseur Dayeuh” disini terdapat beberapa tempat yang dikeramatkan seperti makam Eyang Haji Wangkeling. Kearifan budaya local dimana ada percayaan “Tabu/ Pamali” mengambil/ merusak segala sesuatu yang ada di Gunung Jagat, berdampak pada lestariannya kawasan konservasi ini.
- Menurut administrasi pemerintahan terbagi dalam dua wilayah yaitu bagian utara termasuk Desa Cisampih, Kecamatan Cadasngampar dan bagian selatan termasuk Desa Sukamanah Kecamatan Wado, Kabupaten Sumedang. Topografi kawasan bervariasi dari bergelombang sedang, berbukit, sampai bergunung-gunung pada ketinggian tempat antara 454 - 742 mdpl.
- Menurut Schmidt dan Ferguson, kawasan ini termasuk kedalam tipe iklim C dengan curah hujan rata-rata 2.439 mm/thn di Cadasngampar dan 3.175 mm di Wado.



Potensi Flora :

- Burahol (*Stelochocarpus burahol*), Manglid (*Magnolia blumei*), Bungur (*Lagerstroemia indica*), Teureup (*Arthocarpus elastica*), Kiara (*Ficus sp.*), Harendong (*Melastoma malabathricum*), Huni (*Antidesma bunius*).
- Liana dan Efitit : Kadaka (*Drynaria sp.*), Anggrek merpati (*Phalaenopsis amabilis*), Kelebahe (*Liquidum cloctatum*), Owar (*Flagellaria indica*) dan Rotan (*Calamus sp.*), Areuy gember (*Vibraurea sp.*).

Potensi Fauna : Anjing hutan (*Cuon sp.*), Mencek (*Muntiacus muntjak*), Kucing hutan (*Felis bengalensis*), Kancil (*Tragulus javanicus*), Lutung (*Trachypitecus auratus*), Kukang (*Nysticebus coucang*), Elang ular (*Spilornis cheela bido*), Ayam Hutan (*Gallus varius*), dan Ular sanca (*Phyton sp.*).

Potensi Hidrologi : Anak Sungai Cisampih

Potensi Wisata : -

Aksesibilitas : Bandung - Sumedang - Wado (± 70 Km) dari Wado menuju lokasi (± 5 Km).

Sarana Prasarana : -

Kemitraan : -

Pengusahaan Pariwisata : -